

Transformasi digital dan pola adaptasi teknologi pada generasi z: Dampak terhadap literasi informasi dan perilaku sosial

Nabila Harumnike Azzahroh

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
email: nabilaharumnike10@gmail.com

Kata Kunci:

Transformasi digital; generasi z; adaptasi teknologi; literasi informasi; perilaku sosial.

Keywords:

Digital transformation; generation z; technology adaptation; information literacy; social behavior.

ABSTRAK

Transformasi digital telah membawa perubahan signifikan dalam kehidupan Generasi Z yang tumbuh dan berkembang di tengah kemajuan internet, media sosial, serta teknologi digital. Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana transformasi digital membentuk pola adaptasi teknologi Generasi Z serta dampaknya terhadap literasi informasi dan perilaku sosial. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif melalui studi kepustakaan yang memanfaatkan berbagai sumber literatur seperti jurnal ilmiah, buku, artikel akademik, dan hasil penelitian terdahulu.

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Generasi Z memiliki kemampuan adaptasi teknologi yang tinggi sehingga mampu memanfaatkan berbagai platform digital untuk belajar, berkomunikasi, dan mengembangkan keterampilan. Transformasi digital juga meningkatkan akses terhadap informasi dan memperluas jaringan sosial. Namun, kondisi tersebut memunculkan tantangan berupa ketergantungan pada teknologi, risiko paparan hoaks dan disinformasi, serta berkurangnya kualitas interaksi tatap muka. Oleh karena itu, penguatan literasi informasi menjadi penting agar Generasi Z mampu menggunakan teknologi secara kritis, bijaksana, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

ABSTRACT

Digital transformation has significantly changed the lives of Generation Z, who have grown up alongside the rapid development of the internet, social media, and digital technologies. This study aims to analyze how digital transformation shapes Generation Z's technology adaptation patterns and its impact on information literacy and social behavior. The research employs a qualitative descriptive approach through a literature review using various academic sources, including scientific journals, books, scholarly articles, and previous research findings. Data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that Generation Z possesses a high level of technological adaptability, enabling them to utilize various digital platforms for learning, communication, and skill development. Digital transformation has also improved access to information and expanded social networks. However, these developments have generated several challenges, including technological dependency, exposure to misinformation and hoaxes, and a decline in the quality of face-to-face interactions. Therefore, strengthening information literacy is essential to help Generation Z critically evaluate, manage, and use information responsibly. Enhanced information literacy can support the effective and ethical use of technology while fostering healthier social interactions in the digital era.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Dalam dua dekade terakhir, kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan besar pada berbagai aspek kehidupan masyarakat, terutama dalam hal mendapatkan informasi, berkomunikasi, dan membangun hubungan sosial. Pergeseran digital ini juga ditandai oleh peningkatan penggunaan internet dan perangkat pintar, serta perubahan pola perilaku manusia yang semakin bergantung pada teknologi digital. Perkembangan pesat teknologi informasi di Indonesia telah menghasilkan lingkungan sosial baru di mana orang dapat berinteraksi secara cepat tanpa batas waktu atau ruang. Generasi Z, yang lahir dan tumbuh bersamaan dengan kemajuan internet, media sosial, dan teknologi mobile, paling sering disebut sebagai digital natives (Anggraini, 2025).

Generasi Z berbeda dari generasi sebelumnya karena telah terbiasa menggunakan teknologi digital dalam aktivitas sehari-hari sejak usia dini. Kehidupan mereka telah terintegrasi dengan platform media sosial seperti Instagram, TikTok, YouTube, dan berbagai platform online lainnya. Teknologi tidak hanya digunakan untuk hiburan, tetapi juga untuk belajar, mencari informasi, meningkatkan keterampilan, dan membangun identitas diri di dunia digital. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Generasi Z memiliki pola adaptasi teknologi yang berbeda karena transformasi digital (Wanda, 2024).

Generasi Z mendapat banyak manfaat dari adopsi teknologi canggih, terutama dalam hal meningkatkan akses ke informasi. Proses belajar menjadi lebih fleksibel dan efektif karena banyak informasi dapat diperoleh secara instan melalui internet. Namun, masalah baru muncul sebagai akibat dari kemudahan mendapatkan informasi. Ini termasuk banjir informasi (juga dikenal sebagai overload informasi), penyebaran hoaks, dan ketidakmampuan untuk memverifikasi sumber informasi (Ridwan, 2023). Oleh karena itu, literasi informasi adalah keterampilan penting yang harus dimiliki Gen Z agar mereka dapat memilih, menilai, dan menggunakan informasi secara kritis dan bertanggung jawab. Studi tentang literasi digital Generasi Z menunjukkan bahwa, meskipun mereka sangat terbiasa dengan teknologi, kemampuan literasi digital mereka tidak selalu sebanding dengan intensitas penggunaan teknologi tersebut.

Transformasi digital tidak hanya mempengaruhi literasi informasi, tetapi perilaku sosial Generasi Z juga berubah. Pola komunikasi mereka sebelumnya berfokus pada interaksi tatap muka kini beralih ke media digital. Media sosial memungkinkan pembentukan jaringan sosial yang lebih besar, tetapi dapat mengurangi jumlah komunikasi langsung dan kualitas hubungan interpersonal. Berbagai fenomena sosial baru muncul sebagai akibat dari perubahan ini, seperti kecenderungan untuk berbagi aktivitas sehari-hari secara online, kebutuhan akan pengakuan sosial melalui media digital, dan peningkatan ketergantungan pada platform media sosial dalam kehidupan sehari-hari (Mega Noerman Ningtyas, 2024).

Karena Generasi Z adalah salah satu populasi terbesar yang akan menentukan arah perkembangan sosial, ekonomi, dan pendidikan di masa depan, studi tentang transformasi digital dan pola adaptasi teknologi pada mereka menjadi semakin penting dalam konteks Indonesia. Untuk mengembangkan strategi penguatan literasi digital, diperlukan pemahaman tentang hubungan antara adaptasi teknologi, literasi informasi, dan perilaku sosial. Strategi-strategi ini harus dapat memaksimalkan penggunaan

teknologi secara efektif sekaligus mengurangi dampak negatifnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana transformasi digital membentuk pola adaptasi teknologi Generasi Z dan bagaimana hal itu berdampak pada literasi informasi dan perilaku sosial. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang dinamika kehidupan Generasi Z di tengah era transformasi digital yang terus berkembang.

Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena transformasi digital, pola adaptasi teknologi, literasi informasi, dan perilaku sosial generasi z. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat menggambarkan realitas sosial yang terjadi berdasarkan apa yang dipikirkan, apa yang mereka alami, dan bagaimana mereka menggunakan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari mereka (wahidmurni, 2024).

Penelitian kepustakaan, atau penelitian kepustakaan, menggunakan berbagai sumber literatur sebagai data utama. Datanya berasal dari jurnal ilmiah, artikel akademik, buku, laporan penelitian, dan publikasi ilmiah lainnya yang berkaitan dengan transformasi digital, adaptasi teknologi, literasi informasi, dan perilaku sosial Generasi Z. Studi dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data. Peneliti menemukan, mengumpulkan, membaca, dan menelaah literatur yang relevan dengan subjek penelitian mereka. Selanjutnya, data diklasifikasikan berdasarkan topik utama: perilaku sosial, literasi informasi, adaptasi teknologi Generasi Z, dan transformasi digital. Proses ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang bagaimana variabel yang diteliti berinteraksi satu sama lain.

Model analisis interaktif digunakan dalam teknik analisis data, yang terdiri dari tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Prastyo, 2022). Pada tahap reduksi data, peneliti memilih dan menyederhanakan informasi yang relevan dengan penelitian. Data juga disajikan dalam bentuk uraian deskriptif untuk memudahkan interpretasi. Tahap terakhir dilakukan dengan menarik kesimpulan dari analisis literatur.

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yang membandingkan data dari berbagai jurnal, buku, dan artikel ilmiah untuk memastikan data valid. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang menyeluruh tentang transformasi digital dan cara Generasi Z mengatur teknologi, serta bagaimana hal itu berdampak pada perilaku sosial dan literasi informasi di era digital.

Pembahasan

Tranformasi digital dalam kehidupan generasi Z

Kajian menunjukkan bahwa transformasi digital telah menjadi bagian penting dari kehidupan Generasi Z. Kelompok ini tumbuh dan berkembang di tengah perkembangan terus-menerus internet, media sosial, dan perangkat digital. Dalam situasi seperti ini, teknologi bukan hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga merupakan bagian penting dari kehidupan sehari-hari, seperti belajar, berkomunikasi, bekerja, mencari informasi, dan menikmati hiburan.

Generasi Z memanfaatkan berbagai platform digital untuk memenuhi kebutuhan sosial dan akademik mereka, karena mereka dapat mengaksesnya dengan mudah dan memiliki kemampuan untuk mendapatkan informasi dengan cepat tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Selain itu, transformasi digital menyebabkan munculnya berbagai jenis kegiatan baru, seperti pembelajaran daring, kolaborasi virtual, dan latihan keterampilan melalui platform digital. Fenomena ini menunjukkan bahwa masyarakat telah diubah oleh transformasi digital, terutama pada Generasi Z, yang sangat tertarik pada teknologi.

Pola adaptasi teknologi pada generasi Z

Hasil analisis menunjukkan bahwa Generasi Z lebih mampu menyesuaikan diri dengan teknologi dibandingkan generasi sebelumnya. Ini ditunjukkan oleh kemampuan mereka untuk dengan cepat mempelajari penggunaan aplikasi, perangkat lunak, dan platform digital karena telah terbiasa berinteraksi dengan teknologi sejak usia dini. Adaptasi ini terlihat dalam penggunaan berbagai aplikasi media sosial, aplikasi komunikasi, platform pembelajaran, dan teknologi berbasis kecerdasan buatan. Adaptasi teknologi yang cepat memiliki banyak keuntungan, seperti memudahkan akses ke informasi, meningkatkan produktivitas, dan memperluas jaringan sosial. Namun, adaptasi yang cepat juga dapat menyebabkan ketergantungan pada perangkat digital. Akibatnya, penggunaan teknologi yang berlebihan dapat mengganggu keseimbangan alternatif.

Dampak transformasi digital terhadap literasi informasi

Perilaku sosial Generasi Z juga berubah karena transformasi digital. Dahulu, komunikasi langsung adalah pusat interaksi sosial, tetapi sekarang orang banyak berinteraksi melalui media digital. Media sosial memungkinkan orang untuk berkomunikasi dengan lebih cepat, membangun hubungan yang lebih luas, dan berpartisipasi dalam berbagai komunitas online. Di satu sisi, kemajuan teknologi menawarkan manfaat, seperti kemudahan dalam memperluas jaringan pertemanan dan menjalin hubungan sosial. Generasi Z memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan orang-orang dari berbagai wilayah, bahkan negara, tanpa perlu bertemu secara langsung. Media digital juga membantu kreativitas, berbagi pengalaman, dan mengungkapkan pendapat.

Sebaliknya, penggunaan terlalu banyak media digital dapat mengurangi kualitas interaksi tatap muka. Sebagian orang lebih suka berkomunikasi melalui media sosial daripada berbicara langsung. Meningkatnya kebutuhan akan pengakuan sosial melalui jumlah pengikut, tanda suka (likes), komentar, dan berbagai jenis respons digital lainnya adalah fenomena lain yang muncul. Kondisi ini menunjukkan bahwa cara Gen Z membangun hubungan sosial dan identitas diri dalam kehidupan sehari-hari dipengaruhi oleh teknologi.

Analisis keterkaitan antara transformasi digital, literasi informasi, dan perilaku sosial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital, adaptasi teknologi, literasi informasi, dan perilaku sosial Generasi Z terkait satu sama lain. Transformasi digital mendorong peningkatan penggunaan teknologi dalam berbagai aktivitas

kehidupan, dan peningkatan penggunaan teknologi ini membuat Generasi Z memiliki pola adaptasi yang kuat yang memungkinkan mereka dengan cepat memanfaatkan berbagai inovasi digital. Sebaliknya, kemampuan untuk mengadaptasi teknologi harus diimbangi dengan kemampuan untuk memahami informasi dengan baik.

Tanpa kemampuan untuk memahami informasi dengan baik, kemudahan untuk menggunakan teknologi justru dapat meningkatkan risiko penyebaran informasi yang salah dan penggunaan teknologi yang tidak bertanggung jawab. Selain itu, penerapan teknologi juga mengubah perilaku sosial. Ini terjadi dengan memperluas jaringan komunikasi dan mengubah cara orang berinteraksi satu sama lain. Oleh karena itu, transformasi digital harus diiringi dengan penguatan literasi informasi dan pemanfaatan teknologi secara bijaksana. Dengan demikian, Generasi Z tidak hanya akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi, tetapi juga akan memiliki kemampuan untuk memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pengetahuan, produktivitas, dan hubungan sosial yang sehat di era teknologi.

Kesimpulan dan Saran

Transformasi digital telah membawa perubahan yang signifikan terhadap kehidupan Generasi Z, terutama dalam cara mereka beradaptasi dengan teknologi, memperoleh informasi, dan berinteraksi secara sosial. Sebagai generasi yang tumbuh di tengah perkembangan teknologi digital, Generasi Z memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi dalam memanfaatkan berbagai platform dan perangkat digital untuk mendukung aktivitas sehari-hari. Akses yang lebih mudah ke teknologi menyebabkan lebih banyak orang dapat mengakses informasi, lebih banyak kesempatan untuk belajar, dan lebih banyak jaringan sosial.

Kemajuan ini juga membawa tantangan, seperti ketergantungan pada teknologi, perubahan dalam pola interaksi sosial, dan risiko penyebaran informasi palsu. Oleh karena itu, literasi informasi adalah komponen penting yang harus dimiliki Generasi Z agar mereka dapat menyaring, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara kritis dan bertanggung jawab. Dengan memperkuat literasi informasi mereka dan menggunakan teknologi secara bijaksana, transformasi digital dapat menjadi sarana yang mendukung pengembangan pengetahuan, produktivitas, dan kualitas hubungan sosial yang dimiliki Generasi Z di era modern.

Daftar Pustaka

- Anggraini, S. D. (2025). Transformasi Budaya Literasi Digital Generasi Z di Era Media Sosial: Sebuah Systematic Literature Review. *Journal of Golden Generation Economic*.
- Mega Noerman Ningtyas, N. L. (2024). Keputusan investasi pada muslim gen Z: Peran media sosial, komunitas online dan literasi keuangan digital (sertifikat hak cipta). *Maliki Interdisciplinary Journal*. <https://repository.uin-malang.ac.id/21719/>
- Mulyani, S. d. (2025). Tantangan Literasi Digital Generasi Z: Kajian Systematic Literature Review. *Jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan*.

- Prastyo, A. T. (2022). Metode penelitian kualitatif dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Maliki Interdisciplinary Journal*. <https://repository.uin-malang.ac.id/17999/>
- Ridwan, M. M. (2023). Peran intervensi pustakawan dalam meningkatkan literasi informasi: Studi kualitatif dalam lingkungan akademik di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 30-37.
- Wahidmurni, W. (2024). Merumuskan bagian metode penelitian kualitatif. *Maliki Interdisciplianry Journal*. <https://repository.uin-malang.ac.id/20221/>
- Wanda, E. M. (2024). Pengaruh Literasi Digital Pada Generasi Z Terhadap Pergaulan Sosial di Era Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. *Jurnal Sosial Teknologi* 3, no. 12, 1035–1042.